

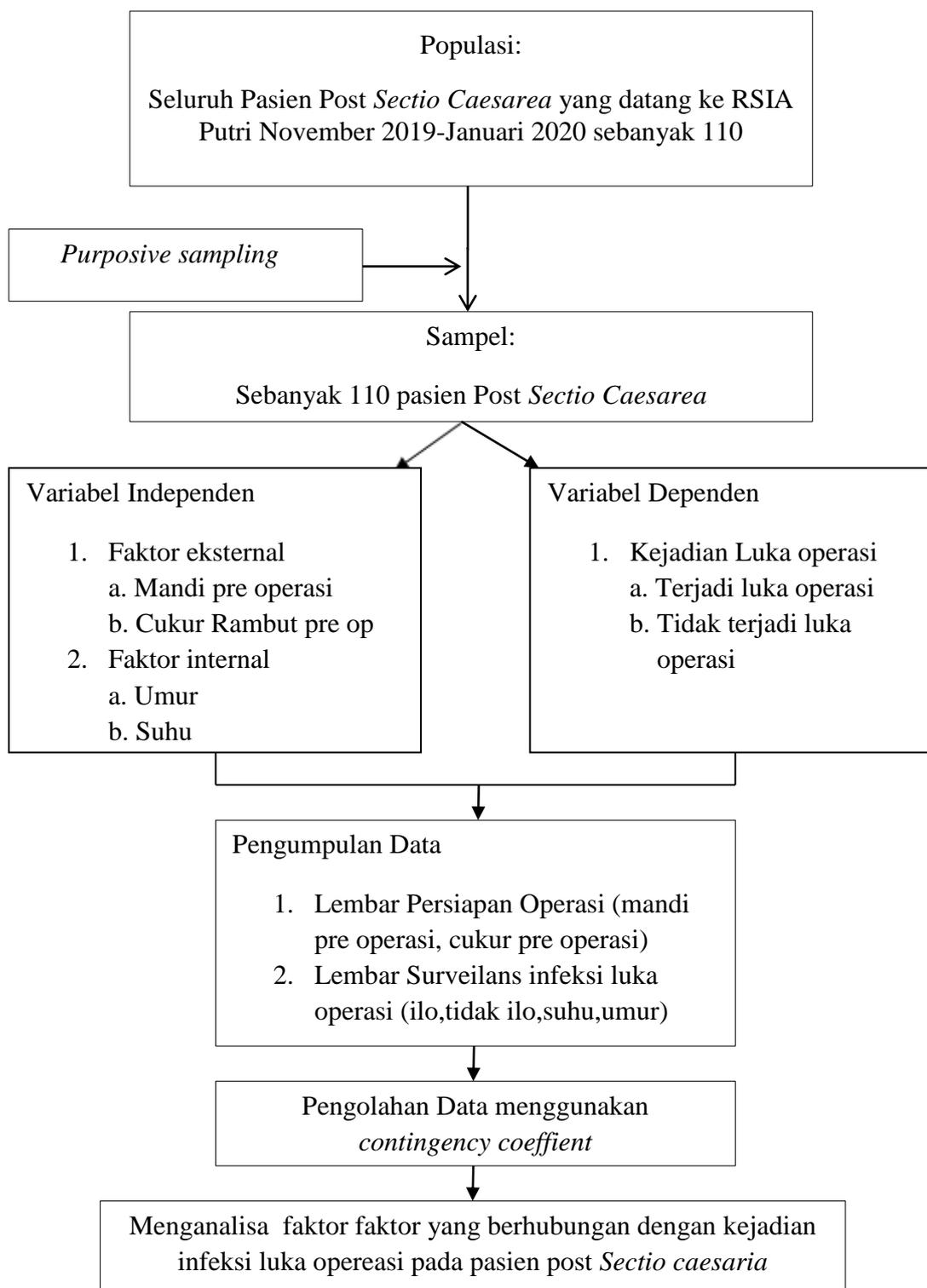
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain /Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan rancangan penelitian observasional. Dalam hal ini peneliti menggunakan rancangan observasional analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan crosssectional di mana merupakan rancangan penelitian melakukan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat ( Nursalam, 2014 ). Penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap responden yang kontrol di poli rawat jalan RSIA Putri Surabaya untuk menganalisa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi luka operasi pada pasien post *sectio caesaria*.

### 3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 kerangka kerja penelitian menganalisa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian luka operasi pada pasien post *sectio caesaria*.

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien post opearasi *Sectio caesaria* yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri dalam dua bulan terakhir yaitu bulan November 2019 Sampai dengan Januari 2020 adalah 110 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil populasi yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi statistik mengenai keseluruhan populasi (Chandra B, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi *Sectio Caesaria* di Putri dan kontrol di poli rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri. Cara menentukan besar sampel dalam penelitian ini dengan menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria *inklusi* yaitu subjek penelitian yang dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi sarat sebagai sampel. Kriteia *inklusi* dalam penelitian ini yaitu :

1. Pasien post operasi *sectio caesaria* di RSIA Putri dan yang kontrol ke poli RSIA Putri Surabaya.
2. Pasien post operasi *sectio caesaria* dan kontrol di RSIAP yang bersedia dan menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien post operasi *sectio saecaria* dengan riwayat *diabetes gestasional*.
2. Pasien post operasi *sectio saecaria* dengan riwayat anemia
3. Pasien post operasi *sectio saecaria* yang menolak menjadi responden dalam penelitian

Untuk menghitung besar sampel digunakan rumus sebagai berikut

Populasi Finit :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153(0,05)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153(0,0025)}$$

$$n = \frac{153}{1+0,3825}$$

$$n = \frac{153}{1,3825}$$

$$n = 110,66 \approx 110 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan (p) 0,05

### 3.3.3 Tehnik Sampling

Sampling adalah proses seleksi proporsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar

sesuai dengan subyek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini dengan berdasarkan untuk tujuan tertentu ( Hidayat , 2017 ). Setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Cara penentuan sampel yaitu dengan menentukan sampel pertama yang sesuai dengan kriteria inklusi dan esklsi kemudian mengurutkan ke nomer berikutnya yang sesuai kriteria inklusi dan esklsi. Undian yang pertama jatuh menjadi responden pertama dan seterusnya untuk mendapatkan sampel sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sesuai kriteria inklusi dan esklsi

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan dan mempengaruhi variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau perlakuan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien ( Hidayat , 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor–faktor yang berhubungan infeksi luka operasi yaitu suhu, umur, mandi pre operasi dan cukur rambut pre operasi.

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan dan dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain variabel tergantung adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan hubungan atau

pengaruh dari variabel bebas lain ( Hidayat , 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Infeksi Luka Operasi (ILO).

### 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independent : Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu bendaataumakhluk baik yang hidup maupun mati.	(Depkes RI, 2009)  1. Masa remaja Akhir (17-25 tahun) 2. Masa dewasa awal (26-35 tahun) 3. Masa dewasa akhir (36-45 tahun)	Kuesioner	Ordinal	1 = Masa remaja khir  2 =Masa dewasa awal  3 =Masa dewasa akhir
Suhu	Besaran yang menyatakan derajat panas atau dingin kondisi tubuh pasien	1. 36–37,5 <sup>0</sup> C 2. >37,5 <sup>0</sup> C	Kuesioner	Nominal	0 = tidak Normal  1 = normal
Mandi pre-operasi	Membersihkan setiap bagian tubuh sebelum dilakukan operasi dengan air bersih	1. Keadaan fisik pasien bersih 2. Tidak berbau , operasi	Kuesioner	Nominal	1= Mandi  0 = Tidak mandi
Cukur pre operasi	Menghilangkan rambut di sekitar area yang akan dilakukan pembedahan	1. Area pembedahan bersih dari rambut atau bulu	Kuesioner	Nominal	1= Ya  0= Tidak
Variabel dependent: Infeksi Luka Operasi (ILO)	Terjadinya infeksi pada luka pasien setelah operasi sc	Tanda infeksi luka operasi : 1. Nyeri lokal 2. Demam $\geq$ 38 3. Kemerahan 4. Bengkak terlokalisir 5. Drainase purulen 6. Diagnosa dokter : ILO	Bundle survailans infeksi luka operasi	Nominal	0= Tidak ILO 1= Terjadi ILO jika ada tanda dan gejala 1-6

## 3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

### 3.6.1 Instrumen

Pengumpulan data yang di gunakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis ( Arikunto , 2010 )

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah hasil penelitian dan hasilnya lebih baik sehingga data dapat lebih mudah untuk di olah (Saryono, 2011). Instrumen dalam penelitian ini adalah surveilans team ppi dan laporan data infeksi luka operasi post *sectio caesaria* serta status rekam medik pasien .laporan data infeksi luka operasi post *sectio caesaria* di pakai untuk mengetahui kejadian infeksi luka operasi selama pasien dalam perawatan perbulan di RSIA Putri Surabaya dan menggunakan cek list untuk mengetahui apakah ada infeksi luka operasi pada waktu pasien kontrol ke RSIA Putri Surabaya.Untuk mengetahui umur dan suhu pasien pada saat operasi di status medik pasien, sedangkan mandi sebelum operasi dan cukur sebelum operasi ada di status medik pasien di lembar persiapan operasi.untuk mengetahui variable kejadian luka operasi di lakukan observasi dari pertama, kedua, dan ketiga serta hari ke 7 waktu pasien kontrol di poli rawat jalan rsiaputri surabaya dengan menunjukkan tanda tanda nyeri lokal, demam lebih dari sama dengan 38, kemerahan luka operasi, bengkak terlokalisir, drainase purulen dan di diagnosa dokter infeksi luka operasi.

### 3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSIA PUTRI Surabaya. Peneliti memilih rumah sakit tersebut karena RSIA PUTRI merupakan salah satu rumah sakit swasta yang sudah membentuk Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) termasuk didalamnya pengendalian infeksi luka operasi.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di RSIA Putri Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya kepada Diklat RSIA Putri.

Setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden . Sebelum mengisi kuesioner peneliti akan meminta *inform consent* pada responden sebagai tanda bukti bahwa responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dengan mengobservasi responden melalui bundle surveilans infeksi luka operasi pada waktu pasien kontrol ke poli obgyn .Peneliti dalam mendapatkan data kejadian infeksi luka operasi di bantu oleh perawat jaga poli obgyn yang sebelumnya di lakukan pengarahan tentang kriteria ILO pengumpulan data tersebut meliputi :

1. Data faktor interna (suhu, umur ) didapatkan dari lembar operasi.
2. Data faktor externa (mandi pre operasi dan cukur pre operasi) didapatkan persiapan dari lembar persiapan.
3. Data infeksi luka operasi Di lihat pada rekam medik surveilans infeksi luka operasi pada saat perawatan diRSIAP mulai hari pertama, kedua ,ketiga dan sampai pasien pulang setelah operasi *sectio caesaria*, kemudian di lihat luka

operasinya pada saat paseian kontrol hari ke 5 atau hari ke 7 sesuai kondisi pasien dan advis DPJP. Data yang di kumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder dari pasien meliputi umur dan suhu .sedangkan data dari prosedur operasi yaitu mandi sebelum operasi dan cukur rambut sebelum operasi.

#### **3.6.4 Cara Analisis Data**

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dan kebenaran data. Editing dapat dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. *Coding* adalah langkah pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.
3. *Scoring* adalah memberi skor pada item-item pertanyaan yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010).Menggunakan surveilans tim ppi infeksi luka operasi  
Skor 0 : tidak ada infeksi  
Skor 1 : ada infeksi luka operasi
4. *Tabulating* adalah penyusunan dan perhitungan dari hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2016).

#### **3.6.5 Analisa Data**

Tehnik Analisis data yang di gunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan statistic yaitu analisis bivariat untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kejadian infeksi luka operasi pada pasien pos *sectio caesaria* .analisis bivariat adalah analisis yang di lakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi

(Notoatmojo, 2012 ). Dalam penelitian ini untuk mencari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kejadian infeksi luka operasi uji yang di pakai adalah *contingency coefficient* dengan batas bermaksa  $\alpha = 0.05$ . Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai *contingency coefficient* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95 % dan derajat kebebasan = 1 dengan kaidah keputusan sebagai berikut : keputusan uji *statistic* nilai *contingency coefficient*  $\leq 0,05$  maka H1 di terima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Adanya hubungan antara faktor faktor penyebab infeksi luka operasi (umur,suhu,mandi pre operasi dan cukur rambut pre operasi) dengan kejadian infeksi luka operasi pada pasien post *sectio caesaria* di RSIA Putri .

### **3.7 Etik Penelitian**

Peneliti penelitian disusun untuk melindungi hak-hak responden, menjamin kerahasiaan responden,dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dalam penelitian bila di kehendaki. Menurut Hidayat, (2007) etika penelitian yang harus di perhatikan oleh seluruh peneliti antara lain:

#### **3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden yang akan di teliti peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan di lakukan sehingga responden mengerti atau mengetahui maksudnya dan dampaknya.. Bila Subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak memaksa subjek untuk menjadi responden dalam penelitian. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela

dan jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan harus menghormati hak pasien.

### **3.7.2 Anonimity ( Tanpa nama )**

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini, maka data pribadi akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Dalam lembar pengumpulan data, identitas disamarkan hanya dengamenampilkan inisial. Hanya peneliti yang mempunyai akses untuk mendapatkan data-data identitas responden yang sebenarnya. Dalam laporan penelitian atau publikasi tentang penelitian ini, identitas responden sama sekali tidak akan dimunculkan.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Informasi yang telah diberikan subjek akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan dan dilaporkan sehingga kerahasiaan tetap terjaga. Informasi pribadi dan kuesioner yang telah diisi disimpan sebaik mungkin oleh peneliti sampai 2 tahun setelah peneltian berakhir, selanjutnya akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

### **3.7.4 Beneficence and non-meleficence**

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan keuntungan serta manfaat. Proses penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sample yang diteliti karena menambah pengetahuan tentang pentingnya pencapaian kebermaknaan hidup untuk mempertahankan kualitas hidup. Sebagai ganti waktu luang yang digunakan untuk mengisi kuesioner maka peneliti memberikan souvernir pada responden.

### **3.7.5 Justice (Keadilan)**

Penelitian ini dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakan subjek penelitian maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini responden diperlakukan secara adil, tidak membeda-bedakan antar responden. Peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden, responden akan tetap akan mendapatkan standart pelayanan sebagaimana mestinya.

### **3.8 Keterbatasan peneliti**

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada saat observasi tanda-tanda infeksi, peneliti tidak dapat mengobservasi responden secara langsung akan tetapi dibantu oleh perawat yang bertugas di rawat jalan dan tidak semua pasien datang kontrol pada waktu yang telah di jadwalkan.